

**POLA ASUH ORANG TUA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK
DI KELURAHAN PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Ayatullah R. A

NIM. 202 109 256

| | |
|-------------------|------------------|
| ASAL BUKU INI : | Penulis |
| PENERBIT/ HARGA : | |
| TGL. PENERIMAAN : | Jan 2017 |
| NO. KLASIFIKASI : | PAI 17.377 A7A p |
| NO. I N D U K : | 17 21 327 |

**PROGRAM STUDI PAI JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Ayatullah R. A

NIM : 202 109 256

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELURAHAN PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Yang menyatakan,



AYATULLAH R. A
NIM. 202 109 256

Nur Kholis, M.A
Pakis Putih, Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdra. Ayatullah R. A

Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **AYATULLAH R. A**
NIM : **202109256**
Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK DI KELURAHAN PANJANG
WETAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Nur Kholis, M.A

NIP. 197502071999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpk1@telkom.net – stainpk1@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **AYATULLAH R. A**
NIM : **202 109 256**
Judul Skripsi : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK DI KELURAHAN PANJANG
WETAN KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal **31 Oktober 2015** dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. H. Muhlisih, M.Ag
Ketua


Musoffa Basyir, M.A
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2015


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya skripsi ini untuk :

1. Ibu dan Bapak ku tercinta (Ibu Rahmatang dan Bpk. ZaenalArifin) yang telah berjuang tanpa mengenal lelah, dan tiada hentinya mendoakan penulis dalam proses menuntut ilmu, sehingga dapat menjadi penyemangat dalam hidup.
2. Adik-adik ku tercinta (Ayadillah Zaerah dan Devi Wulandari) terimakasih atas doanya. Semoga kelak kalian menjadi orang yang bermanfaat. Aamiin.
3. Keluarga Besar LDK Al-Fattah periode 2011-2012, KAMMI, PESMA Madani dan Al Kindi Kota Pekalongan. Yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup bagi penulis ketika berproses bersama menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama. Perjalanan kita tidak akan pernah berakhir, terus berkarya dan berguna bagi bangsa, negara dan agama.
4. Teti Barokah beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan doa sehingga memberikan semangat tersendiri bagi penulis. Semoga cita-cita masa depan dapat di ridhoi-Nya. Aamiin.
5. Kawan-kawan PPL dan KKN, terimakasih dukungan dan kerja samanya selama kita berproses bersama.
6. Keluarga Besar kost G-one Hj. Sari (Bowo, Syukron, Avi, Galih, Zaldi, Lutfi, Wasiul, Ian, Ni'mal, Nafis) terimakasih penulis ucapkan atas kebersamaannya selama ini, dan atas pengalaman hidup untuk saling mengenal.
7. Untuk semua civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”

(Q.S At- Tahrim: 6)

ABSTRAK

R. A, Ayatullah. 2015. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan*. Skripsi jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Nur Kholis, M.A. Kata Kunci: Pengasuhan Orang Tua, Karakter Anak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keperhatianan penulis tentang pola asuh orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Masih banyak orang tua yang belum mengerti dan memahami, bahwa karakter anak akan terpengaruhi dari bagaimana orang tuanya mengasuh. Maka dari itu perlu adanya kesadaran dari orang tua untuk memahami bagaimana cara atau pola asuh yang baik, yang harus diterapkan ketika mengasuh anak-anaknya. Agar nantinya anak memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan, Bagaimana pola asuh orang tua di Panjang Wetan Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan, dan untuk mengetahui pola asuh orang tua yang diterapkan dalam membentuk karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua mempunyai pola pengasuhan tersendiri kepada anak-anaknya. Adapun macam-macam pola pengasuhan orang tua terapkan di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan meliputi: pengasuhan demokratis, otoriter, permisif. Karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan tergolong baik, karena mereka mempunyai rasa sosial, patuh dan hormat kepada orang yang lebih tua, serta mengetahui konsekuensi dirinya sebagai muslim. Sedangkan untuk pengasuhan oarang tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan yang selama ini diterapkan kepada anak-anaknya telah memiliki dampak yang positif, hal ini dibuktikan dari anak-anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan mengaplikasikan atau mengamalkan motivasi dan nasihat-nasihat yang orang tuanya berikan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabill ‘aalamin. Segenap puja dan puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, karunia, serta bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada diri peneliti, sehingga penelitian hasil dari sebuah usaha ilmiah yang sederhana ini guna menyelesaikan tugas akhir kesarjanaaan dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Sholawat serta diiringi salam semoga selalu dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Nabi Muhammad sallahu ‘alaihi wasallam beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa dan membimbing manusia dari masa kegelapan hingga ke zaman yang penuh peradaban ini.

Penelitian yang berjudul POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELURAHAN PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Karya ini juga merupakan salah satu sudut pandang para orang tua dan calon orang tua dalam mengasuh anaknya, untuk membentuk anak menjadi karakter yang baik.

Usaha dalam menyelesaikan skripsi ini memang tidak bisa lepas dari berbagai kendala dan hambatan, akan tetapi penulis dapat menyelesaikannya walaupun masih banyak kekurangan yang ada. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M. Si., selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Nurkholis, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A., selaku dosen wali.

6. Kepala Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara, beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian ini dalam penggalian informasi yang penulis butuhkan.
7. Segenap dosen, karyawan, pegawai STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta kepada seluruh civitas akademika jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
8. Bapak dan ibuku tercinta (Bpk. Zaenal Arifin dan Ibu Rahmatang) yang telah memberikan kasih sayang, yang telah berjuang dan tiada henti-hentinya selalu mendoakan dengan tulus selama penulis belajar.
9. Adik-adiku tercinta (Ayadillah dan Devi Wulandari) yang saya sayangi dan saya banggakan, yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.

Penulis tidak mungkin sebutkan satu persatu hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam penulis haturkan dan semoga amal dan jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai kebajikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT.

Akhirnya, penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Aamiin...

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Penulis



Ayatullah R. A

NIM. 202109256

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Penulisan | 17 |

BAB II POLA ASUH ORANG TUA DAN KARAKTER ANAK

| | |
|--|----|
| A. Pengasuhan Orang Tua..... | 19 |
| 1. Definisi Pengasuhan Orang Tua..... | 19 |
| 2. Macam-macam Pengasuhan Orang Tua..... | 21 |

| | |
|---|----|
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengasuhan Anak..... | 29 |
| B. Karakter Anak..... | 31 |
| 1. Definisi Karakter..... | 31 |
| 2. Pembentukan Karakter..... | 32 |
| 3. Karakter-Karakter Yang Perlu Ditanamkan Pada Anak..... | 34 |
| 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakter..... | 40 |

**BAB III POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK DI KELURAHAN PANJANG WETAN
KOTA PEKALONGAN**

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Wilayah Panjang Wetan Kota Pekalongan | 44 |
| 1. Letak Geografis..... | 44 |
| 2. Struktur Pemerintahan Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.. | 44 |
| 3. Keadaan Penduduk..... | 46 |
| 4. Keadaan Sosial Ekonomi dan Pendidikan..... | 47 |
| 5. Kelembagaan..... | 50 |
| 6. Keadaan Kesehatan | 50 |
| 7. Keadaan Sosial Keagamaan | 51 |
| B. Pola Asuh Orang Tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan | 52 |
| 1. Pola Asuh yang Diterapkan Orang Tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan..... | 52 |
| 2. Karakter Anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan | 58 |

**BAB IV POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK DI KELURAHAN PANJANG WETAN
KOTA PEKALONGAN**

| | |
|--|----|
| A. Analisa Pola Asuh yang Diterapkan Orang Tua Di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan..... | 62 |
| B. Analisa Karakter Anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan..... | 70 |

BAB VPENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 76 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Struktur Pemerintahan Kelurahan Panjang Wetan | 31 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Penduduk Kelurahan Panjang Wetan..... | 47 |
| Tabel 3.3 | Mata Pencaharian Pokok..... | 48 |
| Tabel 3.4 | Tingkat Pendidikan Masyarakat Panjang Wetan | 49 |
| Tabel 3.5 | Banyaknya Pemeluk Agama | 51 |
| Tabel 3.6 | Jumlah Sarana Tempat Ibadah..... | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah yang menyejukkan mata dan ini adalah nikmat dari Allah SWT. Setiap orang tua pasti menginginkan anak yang shaleh dan shaleha yang taat kepada Allah dan orang tua. Dibalik keceriaan sang anak sesungguhnya dia membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tua. Begitu pula orang tua segala yang terbaik ingin diberikan sebagai tanda cinta bagi sang buah hati, karena sang buah hati bagai sesuatu tak ternilai harganya. Kehadirannya senantiasa memberi arti untuk menggoreskan kanvas kehidupan mendatang. Sejatinya, anak adalah pemilik masa depan.

Setiap anak yang dilahirkan dianugerahi oleh Allah SWT berupa sifat fitrah (suci), maka orang tua dan keluarga mempunyai peran sentral dan tanggung jawab penuh dalam menentukan masa depan. Di dalam tradisi masyarakat maupun secara normatif orang tua mempunyai kewajiban mendidik dan mengasuh anaknya seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas pemenuhan materi, tetapi juga mencakup aspek kehidupan termasuk pembentukan karakter anak sejak masa pertumbuhannya.¹

Anak dititipkan di tengah keluarganya selama beberapa waktu, baik lama maupun sebentar, agar mereka merawat hak (kepunyaan) Allah dan menjaganya,

¹Umar Suwito, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 123-124.

serta mengarahkan pada syariat dan hukum-Nya. Ini merupakan kewajiban kedua orang tua terhadap anak yang harus dipenuhi.²

Rasulullah mengibaratkan anak seperti kertas putih bersih tergantung pada orang tua, maka ditulis dengan tinta warna merah atau jingga. Orang tua yang paling dominan membentuk karakter anak dan kepribadiannya. Orang tua terlebih memahami pendapat dan keinginan anak yang sering konyol serta tidak masuk akal, kemudian dengan penuh kasih sayang mengarahkan untuk mengerti batas antara boleh dan tidak.³

Dalam hal ini, tentu saja peran ayah dan ibu sangat menentukan justru mereka berdua yang memegang tanggung jawab seluruh keluarga. Maka menentukan kemana keluarga itu akan dibawa, warna apa yang harus diberikan kepada keluarga itu, isi apa yang akan diberikan kepada keluarga itu dan sebagainya adalah ditentukan oleh mereka berdua. Anak-anak sebelum bertanggung jawab sendiri, menggantungkan diri, masih meminta isi, bekal, cara bertindak terhadap sesuatu, cara berfikir dan sebagainya dari orang tuanya. Inilah mengapa orang Jawa mengatakan bahawa: kacang mangsa tinggala lanjaran, yang artinya tidak mungkin seorang anak tidak melakukan apa yang sejak kecil dicontohkan oleh orang tuanya.⁴

Orang tua dalam keluarga merupakan forum pendidikan yang pertama dan paling utama dalam sejarah hidup anak yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter itu sendiri. Untuk menciptakan karakter yang kuat dan jiwa

²M. Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: CV Mustika Bahmid, 1999), hlm. 33.

³Irwati Istudi, *Mendidik Anak Dengan Cinta*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2003), hlm. 10-11.

⁴Agus Sujatno dan Halem Lubis, Taufiq Hadi, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 8.

yang baik pada anak di dalam keluarga diperlukan adanya bimbingan dari orang tua, hal tersebut dapat tercipta jika orang tua membangun komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak.

Anak-anak yang diasuh secara baik dan dibekali dengan pendidikan yang memadai termasuk pembentukan karakter yang baik diharapkan akan menjadi anak yang baik (shaleh/sahleha). Dengan bekal pembentukan karakter yang baik sejak dini, seseorang dapat melakukan banyak hal yang jauh lebih baik dan bermartabat dibandingkan dengan orang yang tidak dibekali karakter yang baik. Anak tidak hanya sebagai investasi dunia, tetapi juga akhirat. Karenanya ketetapan pendidikan dalam mengasuh dan membentuk anak, menjadi landasan utama terjelmanya masa depan yang gemilang.⁵

Dengan adanya akibat dari pengaruh globalisasi serta kemajuan teknologi yang makin menguat disetiap aspek kehidupan. Banyak sekali anak-anak dan remaja yang kehilangan jati dirinya sehingga mereka tidak berkarakter. Hal ini dapat kita jumpai mereka tidak lagi hormat dan patuh kepada orang tua, melakukan tindak kejahatan, minum-minuman keras, merokok, dan lain-lain sebagainya.

Dengan demikian, seperti yang di kutip oleh Khairuddin dalam bukunya Sosiologi Keluarga di sinilah peran orang tua ditantang untuk mampu mengembalikan karakter anak yang sesungguhnya seperti memenuhi kewajiban kepada Allah, dan kewajiban kepada kedua orang tua. Karena orang tua adalah guru pertama dan paling penting bagi anak. Keluarga juga sangat berperan dalam

⁵Umar Suwito, *Op Cit*, hlm. 124.

membentuk kepribadian anak dan karakter anak melalui interaksi dalam keluarga, anak mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap, keyakinan cita-cita, dan nilai-nilai dalam masyarakat dalam perkembangan kepribadian dan karakter.⁶

Melihat dan memperhatikan dampak pengaruh globalisasi, serta kemajuan teknologi yang terus berkembang sampai dengan sekarang disetiap aspek kehidupan. Masyarakat di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan belakangan ini sudah mulai paham dan sadar tentang bagaimana menerapkan pengasuhan dan mendidik yang baik untuk anaknya. Hal ini terlihat dengan banyaknya orang tua yang masih peduli, memperhatikan serta mengawasi segala kegiatan dan kebutuhan anaknya. Selain itu sudah mulai banyak juga para orang tua yang mau mengikut sertakan anaknya dalam kegiatan yang melibatkan orang tua dan anak seperti pengajian, shalat berjama'ah di masjid dan musholah, dan kegiatan-kegiatan yang lain.

Seorang anak dapat menyimpan pengaruh dosa atau perilaku yang kurang baik karena pengaruh sesuatu daerah misalnya, namun pada saat-saat tertentu secara kurang disadari pengaruh daerah itu akan muncul dalam bentuk perbuatan ataupun dalam kata-katanya. Hal ini bukan berarti bahwa pengaruh daerah itu selalu lebih baik dari pada daerah yang lain, melainkan kekhususannya itulah yang dipermasalahkan.⁷

Meskipun kesadaran dan respon orang tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan sudah cukup baik terhadap pengasuhan anaknya, akan tetapi karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan masih belum

⁶Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 38.

⁷Agus Sujatno dan Halem Lubis, Taufiq Hadi, *Op Cit*, hlm. 9.



sepenuhnya baik, hal ini karena pergaulan dan kebiasaan serta lingkungan di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan yang kurang mendukung dikarenakan di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan pada saat ini mulai terpengaruh perkembangan teknologi yang masih terus berkembang pada masa sekarang ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan”, dengan alasan:

1. Pengasuhan orang tua membawa pengaruh dalam membentuk karakter anak.
2. Pembentukan karakter anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi seorang anak yang berakhlakul karimah adalah tugas dan tanggung jawab orang tua, keluarga, masyarakat, dan juga sekolah.
3. Selain karena Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan merupakan tempat tinggal sementara penulis, penulis juga ingin mengetahui lebih jauh tentang pengasuhan orang tua dan karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pola pengasuhan orang tua yang diterapkan di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan?

Untuk mempejelas orientasi pemahaman dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskam, yaitu diantaranya:

1. Pola Asuh

Pola asuh adalah gambaran yang dipakai oleh orang tua dalam mengasuh, membesarkan, merawat, dan mendidik anak yang berpengaruh secara langsung terhadap kemandirian anak dalam belajar.⁸

2. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas kesejahteraan hidup anak-anaknya. Orang tua yang dimaksud di sini adalah ayah dan ibu kandung, orang tua angkat pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan hukum yang berlaku.⁹

3. Karakter Anak

Karakter anak adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang membedakan seorang anak.¹⁰ Yang dimaksud anak dalam penelitian ini adalah anak usia Sekolah Dasar (SD).

Jadi maksud judul di atas adalah suatu daya yang timbul dalam mendidik dan merawat anak yang dilakukan oleh orang tua yang mempengaruhi pembentukan watak atau karakter anak. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan khususnya Gang satu.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Hendra Surya, *Kiat Mangajak Anak Sukses dan Mandiri*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), hlm. 5

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 664.

¹⁰WJS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hlm. 445.

1. Untuk mengetahui pengasuhan orang tua yang diterapkan dalam membentuk karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan ada kegunaan yang dapat diperoleh, yaitu secara teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi orang tua dalam mendidik anaknya. Khususnya dalam menerapkan strategi pengasuhan yang diberikan kepada anaknya yang berkaitan dengan masalah karakter anak.
2. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang penerapan pengasuhan orang tua terhadap karakter anak.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai:

1. Memberikan masukan pada orang tua tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan lagi strategi yang mereka terapkan dalam mengasuh dan mendidik serta membentuk karakter anak.
2. Bahan rujukan, informasi dan menambah bahan pembendaharaan perpustakaan untuk para peneliti yang sejenis pada masa yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Pengasuhan merupakan sikap orang tua yang berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi antara lain cara orang tua memberikan peraturan kepada anaknya, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian atau tanggapan terhadap keinginan anak. Dengan demikian yang disebut pengasuhan orang tua adalah cara orang tua mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Cara mendidik secara langsung artinya bentuk-bentuk asuhan orang tua yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang dilakukan secara sengaja baik berupa perintah, larangan, hukuman, penciptaan situasi maupun pemberian hadiah-hadiah sebagai alat pendidikan. Sedangkan cara mendidik tidak langsung artinya berupa contoh kehidupan sehari-hari baik tutur kata sampai kepada adat kebiasaan dan pola hidup, hubungan antara orang tua dengan keluarga, masyarakat, dan suami istri. Semuanya itu secara tidak sengaja telah membentuk situasi di mana anak selalu bercermin terhadap kehidupan sehari-hari orang tuanya.¹¹

Dalam buku yang berjudul "*Ego Identity A Handbook For Psychological Reseach*" karya J.E Mercia, dikatakan bahwa pengasuhan orang tua berhubungan erat dengan pembentukan status identitas.¹²

¹¹Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 122.

¹²J.E Mercia, *Ego Identity A Handbook For Psychological Reseach*, (New Tork: Spinger Verlag, 1993), Hlm. 158.

Kemudian dalam buku yang berjudul "*The Process or PARENTING*" karya Jane Brooks, dikatakan pengasuhan adalah sebuah proses. Ketika orang tua memberikan perhatian dan hal yang dibutuhkan anak, pengasuhan tidak berjalan satu arah di mana orang tua mengarahkan anak menuju tahap kedewasaan.¹³

Menurut Mansur dalam buku yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, dikatakan bahwa dalam membentuk karakter anak harus secermat mungkin dan seteliti mungkin. Karena pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan dari orang tua, sehingga perlakuan orang tua terhadap anaknya memberikan andil sangat banyak dalam proses pembentukan karakter anak.¹⁴

Menurut Umar Suwito dalam bukunya *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, dikatakan bahwa pengembangan karakter anak oleh orang tua dapat dilakukan melalui pengasuhan yang patut, antara lain dengan cara memperlakukan anak sesuai keunikannya, memenuhi kebutuhan dasar anak, menyelaraskan dengan pola pendidikan di sekolah, memberikan dukungan, memberikan fasilitas sesuai usia, memprioritaskan kewajiban sebagai orang tua, mengevaluasi cara berinteraksi dengan anak, menjadi contoh, mengamati setiap perilaku anak, memberikan hukuman karena sayang, mendengarkan

¹³ Jane Brooks, *The Process of PARENTING*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 10-11.

¹⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 351



anak, memantau anak urusan sekolah, meluangkan waktu untuk makan bersama, dan menyelaraskan kata-kata dengan perilaku.¹⁵

Selanjutnya Boehori dalam bukunya *Agama Sumber Nilai-Nilai Pembinaan Anak*, di dalamnya menjelaskan bahwa peranan orang tua dalam membentuk karakter maupun kepribadian anak tergantung bagaimana pengasuhan yang diterapkan oleh para orang tua tersebut. Kemudian pada halaman berikutnya juga dijelaskan cara orang tua dalam memilih pola asuh terhadap anaknya. Cara ini mencakup bagaimana anak dididik secara konkret dengan jalan memberikan bimbingan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh cara belajar yang efisien, cara berfikir yang positif, cara memecahkan masalah dan mengenalkan anak terhadap dasar agama dengan nilai-nilai luhur yang ada di dalamnya.¹⁶

Kemudian dalam bukunya Soegeng Santoso dijelaskan tentang bagaimana orang tua mengasuh anaknya baik secara demokratis, otoriter maupun permissive. Dalam buku tersebut juga dijelaskan bahwa orang tua harus membimbing anaknya dalam pendidikan agama sejak usia dini. Dalam hal ini pola asuh orang tua yang dianjurkan ialah menanamkan nilai-nilai agama sebagai dasar untuk membimbing anak. Sehingga perkembangan anak yang diharapkan sekaligus membentuk moral.¹⁷

Abdullah Nasih Ulwan dalam buku yang berjudul *Pendidikan Anak Menurut Islam* menyatakan bahwa pengasuhan keluarga berhubungan erat

¹⁵Umar Suwito, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Op Cit, hlm. 120.

¹⁶Boehori, *Agama Sumber Nilai-nilai Pembinaan Anak*, (Solo, CV Romadhoni, 1985), hlm. 46.

¹⁷Soegeng Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Yayasan citra Pendidikan Indonesia, 2002), hlm. 4.

dengan pembentukan status identitas.¹⁸ Lebih lanjut di halaman berikutnya beliau menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pilihan keluarga untuk menerapkan suatu pengasuhan tertentu. Sebagai proses interaksi dan sosialisasi, pengasuhan yang mencerminkan perilaku atau sikap orang tua dalam menuntun perkembangan anak harus dilihat sebagai jalur dua arah (*two-way street*). Hubungan timbal balik. Dalam hal ini faktor yang menentukan pilihan orang tua untuk menggunakan pengasuhan tertentu adalah reaksi perilaku anak itu sendiri.¹⁹

Oleh karena itu dari teori-teori yang ada dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter pada anak orang tua memiliki peran yang sangat penting, karena pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan dari orang tua. Orang tua dapat mengembangkan karakter anak dengan berbagai pola asuh yang diterapkan dalam keluarga.

2. Penelitian Terdahulu

Menurut Penelitian Diana Fitriana yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Anak dalam Membentuk Kepribadian Muslim di Masyarakat Buaran Kota Pekalongan, mengatakan bahwa proses pembentukan tingkah laku kepribadian ini hendaklah dimulai dari selesainya masa menyusui hingga anak berumur 6/7 tahun. Masa ini termasuk masa yang sangat sensitif bagi perkembangan kemampuan berbahasa, cara berfikir, dan sosialisasi anak. Orang tua bertanggung jawab agar anak dapat tumbuh dan berkembang

¹⁸Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosa Karya, 1990), hlm. 150.

¹⁹Ibid, hlm. 161.

menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara, dan agama.²⁰

Kemudian dalam skripsi yang ditulis oleh Hunsni Mubarak yang berjudul *Peranan Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-anak*, menyatakan bahwa kepribadian anak sangat ditentukan bagaimana orang tua menciptakan lingkungan keluarga dan bagaimana perilaku kesehariannya di depan anak. Karena tanpa keteladanan orang tua akan sangat sulit bagi seorang anak untuk menjadi anak yang shaleh.²¹

Selanjutnya dalam skripsi yang ditulis oleh Fauziah yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Anak Didik (Studi Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang)* mengatakan bahwa orang tua hendaknya lebih memperhatikan pola asuhnya, agar anak mendapatkan pola pengasuhan yang benar serta anak tidak merasa dikekang, karena orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan beragama anaknya.²²

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis yang ada maka dapat diketahui bahwa keluarga merupakan masyarakat terkecil yang di dalamnya terdapat orang tua dan anak. Anak diajarkan bersosialisasi dan berkomunikasi berawal dari keluarga. Faktor keluarga yang sangat penting bagi anak dalam pembentukan

²⁰Diana Fitriana, *Pelaksanaan Pendidikan Anak dalam Membentuk Kepribadian Muslim di Masyarakat Buaran Kota Pekalongan*, (Pekalongan, STAIN Press, 2008), hlm. 7.

²¹Husni Mubarak, *Peranan Keluarga dalam Pendidikan Akhlak bagi Anak-anak*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm. 9.

²²Fauziah, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Anak Didik (Studi Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang)*, (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 87.

karakternya. Anak dapat pendidikan pertama dari keluarga yaitu orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanggung jawab orang tua sangat berat dalam mendidik dan mengarahkan anak mereka kepada jalan yang dicintai dan diridhoi Allah SWT.

Orang tua berperan dalam keluarga, dan berperan penting dalam mendidik. Peran ibu adalah sebagai madrasah pertama bagi anak, sedangkan ayah adalah sebagai konsultan. Pola pendidikan seperti ini berpengaruh besar dan jelas dalam pembentukan kepribadian dan juga karakter anak.

Lingkungan keluarga yang dipenuhi dengan rasa cinta dan rasa sayang, tolong menolong, serta saling menghormati yang berlandaskan ikatan yang kuat antara keluarganya juga mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kemampuan dan juga prestasinya. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak pada nantinya akan dipertanyakan oleh Allah SWT karena anak adalah titipan-Nya. Oleh karena itu orang tua harus mendidik agar anak mempunyai landasan iman yang kuat dan mempunyai karakter yang baik.

F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*Field reseach*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memutuskan atau

memfokuskan perhatian pada kasus yang terjadi di lapangan secara intensif dan mendetail, berarti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian.²³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang menggambarkan penyajian laporan tersebut.²⁵

2. Wujud Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya wujud data guna memperjelas penelitian. Wujud data dalam laporan penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan. Penelitian ini dilakukan di Panjang Wetan khususnya Gang Satu Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian skripsi ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dari sumber data primer atau utama. Dalam hal ini yaitu adalah orang tua dari tingkat sosial ekonomi menengah ke atas, cukup. Serta anak berusia sekolah dasar.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hm. 250.

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

²⁵*Ibid*, hlm. 11.



b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain berupa buku-buku ataupun karya-karya lain yang berhubungan dengan judul skripsi atau penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang akan dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.²⁶ Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, metode interview, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistem sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁷

Metode ini digunakan untuk membantu mengumpulkan data tentang proses pengasuhan orang tua di Kelurahan Panjang Wetan Gang satu Kota Pekalongan.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸

²⁶Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm. 223.

²⁷*Ibid*, hlm. 193.

²⁸*Ibid*, hlm. 186.

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum desa, keadaan masyarakat, dan hal-hal yang berkenaan dengan pengasuhan orang tua dan karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan tentang proses pengasuhan orang tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan. Adapun bentuk dokumentasi yang dibutuhkan antara lain kegiatan pengasuhan orang tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis kualitatif, dimana data yang terkumpul lalu dicatat sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian. Penelitian ini merupakan kualitatif, di mana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta-fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan

²⁸*Ibid*, hlm. 186.

dari fenomena yang ada di lapangan. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan dilakukan terus menerus.
- b. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.
- c. Kesimpulan (verifikasi) yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kemudian berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh memahami skripsi ini, penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Pola Asuh Orang Tua dan Karakter Anak meliputi: *pertama*, pola asuh orang tua yang terdiri dari definisi pola asuh orang tua, macam-macam pengasuhan orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua. *Kedua*, karakter anak yang terdiri dari definisi karakter anak, pembentukan

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 247.

karakter anak, karakter-karakter yang perlu ditanamkan kepada anak, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak.

Bab III Pola Asuh Orang Tua dan Karakter Anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan, meliputi: gambaran umum wilayah Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan, pola asuh orang tua, dan karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan.

Bab IV Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan, yang meliputi: analisis tentang pola asuh yang diterapkan orang tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan, dan analisis tentang karakter anak di Panjang Wetan Kota Pekalongan.

Bab V yang terdiri dari: Kimpulan dan Saran-saran.

- c. Sebagian kecil orang tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan dalam menerapkan pola asuhnya bersifat permisif, di mana orang tua di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan sibuk bekerja sehingga dalam mengasuh dengan sedikit pengawasan kepada anak-anaknya.
2. Kondisi karakter anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan tergolong baik, karena mereka mempunyai rasa sosial dan pengendalian diri yang tinggi, patuh dan hormat kepada yang lebih tua, serta mengerti dari konsekuensi dirinya sebagai muslim. Hal ini di buktikan bahwa anak-anak di Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan telah mengaplikasikan atau mengimplementasikan motivasi, dan juga nasihat yang diberikan oleh orang tua mereka baik di lingkungan sekolah dan juga di lingkungan masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi semua orang tua:
 - a. Hendaknya selalu memperhatikan dan mengutamakan pertumbuhan serta perkembangan anak.
 - b. Hendaknya lebih meningkatkan pengawasan dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak.
 - c. Hendaknya kerjasama, saling terbuka, dan memberi masukan dengan anggota keluarga yang lain terhadap proses perkembangan dan pertumbuhan anak.

2. Bagi anak:

- a. Hendaknya memiliki karakter atau budi pekerti yang baik, melalui taat dan patuh terhadap peraturan orang tua.
- b. Hendaknya menjalin hubungan yang baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, maupun kehidupan sosial di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniesandriya. 2012. "Faktor-Faktor Penyebab Karakter Kepribadian". Dalam *Artikel Faktor-Faktor Penyebab Karakter*.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Boehori. 1985. *Agama Sumber Nilai-nilai Pembinaan Anak*. Solo, CV Romadhoni.
- Brooks, Jane. 2011. *The Process PARENTING*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clemes, Harris. 2001. *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauziyah. 2010. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Anak Didik (Studi Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang)*. Pekalongan: STAIN Press.
- Fitriana, Diana. 2008. *Pelaksanaan Pendidikan Anak dalam Membentuk Kepribadian Muslim di Masyarakat Buaran Kota Pekalongan*. Pekalongan, STAIN Press.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

- Hidayanti, Eny. 2013. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Depresi Remaja di SMK 10 November Semarang". Dalam *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol 1. No.1.
- Hidayat, Nur Faizal. "Pengertian Pola Asuh dalam Mendidik Anak". Dalam *Artikel Tipe-Tipe Pola Asuh UIN Walisongo*. Semarang.
<http://m.artikata-358406-pengasuhan.html>, tgl 4 September 2014 jam 10:04.
- Istudi, Irwati. *Mendidik Anak Dengan Cinta*. 2003. Jakarta: Pustaka Inti.
- Jannah, Husnatul. 2012 "Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia di Kecamatan Ampek Angkek". Dalam *Jurnal Pesona Paud*. Vol. 1. No.1. Padang.
- Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*. 2002. Yogyakarta: Liberty.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mercia, J.E. 1993. *Ego Identity A Handbook For Psychological Reseach*, (New Tork: Spinger Verlag.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Husni. 2006. "Peranan Keluarga dalam Pendidikan Akhlak bagi Anak-anak". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Paedagogia.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Nafisatun. 2012. " Pengaruh Pengasuhan Orang Tua Terhadap Karakter Anak di Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam.
- Poerwadarminta, WJS. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Q-Aness, Bambang dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Riyanto, Theo. 2012. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Santoso, Soegeng. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan citra Pendidikan Indonesia.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujatno, Agus dan Halem Lubis, Taufiq Hadi. *Psikologi Kepribadian*. 2004. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Surya, Hendra. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. 2003. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suwito, Umar. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*: Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syaodin, Erna Wulan dan Mubiar Agustin. 2007. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Semarang: Depdiknas Dirjen PLS.d.p. Regional.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran strategi pengasuhan orang tua yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan karakter anak di pekalongan meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
 - a. Alamat dan lokasi Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
 - b. Kemudahan akses transportasi Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
2. Mengamati strategi yang diterapkan orang tua dalam mengasuh anak-anaknya.
3. Mengamati karakter anak-anak di Panjang Wetan Kota Pekalongan

B. Penelusuran Dokumentasi

1. Arsip tertulis
 - a. Profil Kelurahan Panjang wetan Kecamatan Pekalngan Utara

Pedoman wawancara untuk anak

Nama Informan :

Pekerjaan :

Tempat Wawancara :

Hari :

Tanggal :

1. Ketika teman ada yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan, apakah adik suka membantu atau bagaimana?
2. Ketika adik dimarahi oleh orangtua, apakah adik mendengarkan atau membantah?
3. Bagaimana tindakan adik dengan orang yang lebih tua?
4. Ketika mengikuti suatu pertandingan kemudian adik kalah apakah adik menyerah atau akan berlatih lebih giat lagi agar mendapat juara?
5. Agama adik apa? Kenapa Islam?
6. Kalau nanti dewasa adik mau jadi apa? Bagaimana caranya bisa jadi....? adik yakin bisa berhasil?

Observasi Awal

Objek : Mengamati Lokasi Keadaan di Sekitar
Hari / Tanggal : Jum'at, 1 Mei 2015
Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Jum'at, 1 Mei 2015 saya mengamati sekilas daerah panjang dan kehidupan masyarakatnya. Saya mengamati sekitar pukul 08.00 WIB, Karena waktu itu saya baru pulang dari olahraga di pantai. Panjang Wetan ini merupakan kecamatan yang terletak di Pekalongan Utara dan dekat dengan pesisir jadi bisa disebut juga daerah pesisir.

Kedaaan sosial ekonomi masyarakat di Panjang Wetan Kota Pekalongan sangat beragam dari tingkat bawah, menengah dan juga atas. Hal ini terlihat dari tempat tinggal mereka , yang sebagian permanen dan juga semi permanen. Ini dikarenakan ada sebagian masyarakat di Panjang Wetan sudah mapan dan memiliki pekerjaan tetap, akan tetapi ada juga sebagian masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang pas-pasan.

Kegiatan-kegiatan lain untuk menopang ekonomi dalam keluarga, masyarakat Panjang Wetan berprofesi sebagai penjual jasa yaitu seperti memasang manik-manik pada pakaian, dan menjahit atau menganyam jaring ikan. Sehingga kegiatan tersebut dapat mampu untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Observasi Ke Dua

Objek : Mengamati pengasuhan yang diterapkan orang tua

Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Selasa, 25 Agustus 2015 sebelum saya mengadakan kegiatan wawancara pribadi dengan para orang tua di Panjang Wetan Kota Pekalongan , terlebih dahulu saya mengamati aktifitas orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Aktifitas pengasuhan orang tua tersebut merupakan hal yang sudah biasa, sehingga penerapan pola asuh yang diberikan kepada anaknya pun terjadi seperti air yang mengalir.

Berbagai macam cara atau strategi pengasuhan yang diterapkan oleh para orang tua di Panjang Wetan, mereka belum mengetahui bahwa model pengasuhan-pengasuhan yang mereka terapkan tergolong dalam berbagai macam tipe. Oleh karena itu pada hari-hari berikutnya saya melakukan wawancara pribadi dengan orang tua di Panjang Wetan Kota pekalongan, dan menjelaskan tipe pengasuhan satu persatu. Sehingga ketika menanyakan pendekatan apa yang paling dominan digunakan saat mengasuh mereka sudah memahami dan mengerti.

Observasi Ke Tiga

Objek : Mengamati Karakter Anak
Hari / Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Senin, 31 Agustus 2015 saya mengamati karakter anak yang ada di Panjang Wetan Kota Pekalongan. Kegiatan-kegiatan anak-anak di Panjang Wetan pada umumnya sama dengan anak-anak di daerah lain. Ketika saya bersilaturahmi keruamahnya, mereka dengan rama menyambut saya. Satu hal yang membuat saya kagum ketika saya mengunjungi salah satu rumah anak di Panjang Wetan, saya mendapati anak yang sedang membantu ibunya membereskan hasil dagangan orang tuanya. Kemudian ketika selesai membantu membereskan dagangan orang tuanya ia mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan saya, setelah itu dibuatkannya saya segelas teh hangat.

Oleh karena itu tidak salah jika anak-anak di Panjang wetan tergolong memiliki karakter yang baik. Hal ini dibuktikan dengan sikap atau perilaku yang lain ketika saya melakukan wawancara pribadi dengan anak-anak di Panjang Wetan Kota Pekalongan, saya mendapatkan informasi-informasi bahwa mereka mempunyai rasa sosial, pengendalian diri, dan sikap atau perilaku yang baik lainnya.

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN BESERTA INISIAL MASING-MASING

1. Rini Novianingsih: RN
2. Ulum: UL
3. Daryanti: DR
4. Budi Setiawan: BS
5. Umi Narti: UN
6. Sulastri: SS
7. Tia: T
8. Rifki: R
9. Halimah: H
10. Belva Sadina Ardeli: BSA
11. Olvy Ramadhanti: OR
12. Rizqi Mutia: RM
13. Dani Fayat Munawar: DFM

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : RN
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tempat Wawancara : Rumah
Hari : Minggu
Tanggal : 1 November 2015
Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|---|
| P | Assalamu'alaikum, |
| I | Wa'alaikumussalam, |
| P | Maaf ya sebelumnya udah mengganggu waktunya. |
| I | Gak papa mas. |
| P | Begini bu, saya mau mewawancarai ibu lagi, temanya masih kok bu tentang pola asuh. Boleh ya bu? |
| I | Oh.. ya mas boleh. |
| P | Terimakasih ya bu, sebelumnya, |
| I | Ya mas sama-sama. |
| P | Langsung aja ya bu. |
| I | Ya mas. |
| P | Sebagai orang tua, anda tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak. Menurut ibu apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu? |
| I | Apa ya mas, mengasuh itu ya ngasuh, ngedidik gitu po' mas. |
| P | Ya bu, hehe |
| P | Bagaimana cara anda dalam mengasuh anak-anak selama ini? |
| I | ya seperti yang saya jelaskan dulu mas, saya mengasuh anak dengan cara demokratis, perhatian sama anak, saling terbuka. Cara begini |

| | |
|---|--|
| | <p>saya terapkan karena sekali lagi bahwa anak itu mempunyai hak-hak serta kemauannya berbeda-beda</p> |
| P | <p>Di dalam keluarga, apakah anda menetapkan aturan-aturan kepada anak? Contohnya apa?</p> |
| I | <p>Ya menetapkan, contohnya kalau waktunya belajar ya harus belajar. Terus habis makan piringnya langsung dicuci</p> |
| P | <p>Apakah anda juga memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan?</p> |
| I | <p>Ya mas, tapi saya nasehati supaya dia tidak mengulangi lagi. Untuk hukuman sampe berbuat fisik saya gak mas, karena saya khawatir anak saya trauma dengan saya dan jadi pendendam</p> |
| P | <p>Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak? Dan apakah disertai pengawasan juga?</p> |
| I | <p>Kalau kebebasan ya saya berikan mas, sama anak-anak saya, asalkan mereka mengerti batasan-batasan yang harus dikerjakan. Dan walaupun saya kasih kebebasan kepada mereka, tetapi saya juga tetap mengawasinya</p> |

| | |
|---|--|
| I | <p>saya mengasuh anak saya ya disiplin. Kan dulu sudah pernah saya ceritakan. Saya sejak kecil disiplin, jadi saya ajarkan kepada anak-anak saya juga harus disiplin</p> |
| P | <p>Di dalam keluarga, apakah anda menetapkan aturan-aturan kepada anak? Contohnya apa?</p> |
| I | <p>ya aturan ya pasti ada mas, agar anak-anak bisa disiplin dari aturan-aturan itu, contoh aturan saya dalam keluarga. Ya itu anak-anak harus bangun jam 5 pagi, shalat subuh. Setelah itu mereka membantu saya membereskan jajan-jajan yang nanti saya jual mas</p> |
| P | <p>Apakah anda juga memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan?</p> |
| I | <p>hukuman si gak mas, cukup saya marahi saja tapi tujuan saya memarahi mereka itu sebagai nasehat saja agar mereka tidak mengulanginya lagi</p> |
| P | <p>Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak? Dan apakah kebebasan yang anda berikan itu juga disertai pengawasan?</p> |
| I | <p>kalau masalah memberi kebebasan kepada anak-anak dalam masalah kebaikan bagi semuanya ya saya berikan mas. Tetapi jika kebebasan masalah yang kurang baik saya gak mas. Kebebasan untuk anak, saya juga beri pengawasan yang cukuplah agar mereka tahu mana yang harus dikerjakan mana yang tidak</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : DY
Pekerjaan : Guru
Tempat Wawancara : Rumah
Hari : Minggu
Tanggal : 1 November 2015
Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|---|
| P | Assalamu'alaikum, |
| I | Wa'alaikumussalam mas, |
| P | Maaf ya bu sebelumnya udah mengganggu waktunya. |
| I | Ya mas gak papa. Ada apa ya mas? |
| P | Gini bu, saya datang kemari mau wawancara lagi, karena masih ada data yang kurang lengkap, hehe. Boleh ya bu? |
| I | Ya mas silahkan. |
| P | Terimakasih ya bu. |
| I | Ya sama-sama. |
| P | Langsung aja ya bu. |
| I | Ya mas. |
| P | Sebagai orang tua, anda tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak. Menurut anda apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu? Mengasuh adalah mendidik, membimbing dan juga ,menasehati. |
| I | Bagaimana cara anda dalam mengasuh anak-anak selama ini? seperti yang dulu saya bilang, kalau saya mengasuh anak itu dibantu |
| P | sama ibu saya. Karena saya sibuk bekerja dan juga seorang janda. |

| | |
|---|---|
| I | Tapi saya juga tidak lupa kewajiban saya sebagai orang tua yaitu memberikan perhatian dan memenuhi kebutuhan anak |
| P | Di dalam keluarga, apakah anda menetapkan aturan-aturan kepada anak? Contohnya apa? |
| I | ya ada. Tapi gak begitu saya tekankan banget si mas aturannya. Contohnya bantu bersih-bersih rumah |
| P | Apakah anda juga memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan? |
| I | saya marahi mas kalau anak saya berbuat salah, serta saya beri hukuman yaitu gak boleh keluar rumah |
| P | Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak? Dan apakah kebebasan yang anda berikan itu juga disertai pengawasan? |
| I | saya beri kebebasan kepada anak saya mas mereka mau bermain dengan siapa gitu mas. Tapi saya juga terkadang memberikan pengawasan tapi ga sering, karena kesibukan saya bekerja, kalau orang tua saya baru sering kayanya mas, karena pas saya kerja ibu saya yang mengasuh anak-anak |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : BS
Pekerjaan : Nelayan
Tempat Wawancara : Rumah
Hari : Minggu
Tanggal : 1 November 2015
Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|---|
| P | Assalamu'alaikum, |
| I | Wa'alaikumussalam, |
| P | Sehat pak? |
| I | Sehat Al hamdulillah. |
| P | Maaf pak ya,, saya ganggu waktunya |
| I | Ya mas. Gak papa |
| P | Terimakasih ya pak. |
| I | Ya sama-sama. |
| P | Pak saya mau wawancara lagi boleh? Mengenai tema yang kemarin |
| P | yaitu tentang pengasuhan |
| I | Oh boleh mas. |
| P | Ya sudah, langsung saja ya pak |
| I | Ya mas. |
| P | Sebagai orang tua, anda tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak. Menurut anda apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu? |
| I | Ngasuh kui ngandani anak sing bener |
| P | Bagaimana cara anda dalam mengasuh anak-anak selama ini? |

| | |
|---|--|
| I | saya mengasuh anak, saya tegas mas. Anak harus nurut sama perintah saya, kan dulu pernah saya ceritakan kalau anak saya itu paling besar usianya sekolah dasar. Usia segitu bagi saya anak harus di asuh dengan tegas mas agar mudah diarahkan |
| P | Di dalam keluarga, apakah anda menetapkan aturan-aturan kepada anak? Contohnya apa? |
| I | atauran saya dalam keluarga untuk anak-anak yaitu anak harus rajin shalat, dan baca qur'an habis shalat magrib |
| P | Apakah anda juga memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan? |
| I | saya nasehati terlebih dahulu, tapi kalau saja masih melakukan kesalahan saya ga segan-segan menghukum. Baik itu jemar telinganya dan juga gak saya kasih uang jajan |
| P | Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak? Dan apakah kebebasan yang anda berikan itu juga disertai pengawasan? |
| I | saya jarang memberikan kebebasan kepada anak, karena saya khawatir anak saya kebablasan dengan kebebasan yang saya berikan. Kalau masalah pengawasan saya tipe orang yang selalu mengawasi jika saya di rumah. Tapi kalau saya berangkat mencari ikan anak-anak saya diawasi oleh istri saya |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : UL
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Tempat Wawancara : Rumah
Hari : Minggu
Tanggal : 1 November 2015
Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|---|
| P | Assalamu'alaikum, |
| I | Wa'alaikumussalam, |
| P | Bagaimana kabarnya? |
| I | Alhamdulillah sehat. Ada apa ya mas Arifin? |
| P | Gini loh pak kedatangan saya ke mari saya ingin meminta bantuan bapak untuk saya wawancarai, boleh pak? |
| I | Wawancara tentang apa ya mas? |
| P | Biasa pak hehe, saya sedang menyelesaikan tugas akhir saya pak (skripsi) jadi saya minta tolong bapak untuk saya jadikan informan, kan bapak punya anak usia sekolah dasar. |
| I | Oh begitu ya mas. Ya sudah apa yang saya bisa bantu. |
| P | Pertanyaan pertama begini pak, sebagai orang tua, anda tentu mempunyai kewajiabn mengasuh anak. Menurut anda apa yang dimaksud dengan mengasuh? |
| I | Menurut saya mengasuh itu sama saja mendidik mas |
| P | Bagaimana cara anda dalam mengasuh anak-anak selama ini? |
| I | cara saya ngasuh anak, saya beri perhatian dan juga lumayan ketat juga mas |

| | |
|---|---|
| P | Di dalam keluarga, apakah anda menetapkan aturan-aturan kepada anak? Contohnya apa? |
| I | Kalau aturan-aturan ada mas, tapi aturannya itu yang sewajarnya saja. Contohnya kalau mau makan baca doa dulu, kemudian kalau mau bermain ke rumah teman harus pamit sama orang tua |
| P | Apakah anda juga memberikan hukuman ketika anak melakukan k |
| I | hukuman fisik si ga mas, paling saya nasehati saja esalahan? |
| P | Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak? Dan apakah kebebasan yang anda berikan itu juga disertai pengawasan? |
| I | Kebebasan ga terlalu mas, karena anak kecil masih butuh arahan dari orang tua, dan kebebasan yang saya berikan juga saya sertai pengawasan. Karena kalau gak diawasi ya kebablasan |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : BSA

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Selasa

Tanggal : 1 September 2015

Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|---|
| P | Assalamu'alaikum dek, |
| I | Wa'alaikumussalam, |
| P | Maaf ya dek ganggu waktunya. |
| I | Gak papa mas. |
| P | Mau tanya-tanya boleh? Gak susah ko tinggal dijawab saja. |
| I | Ya mas. |
| P | Pertanyaan pertama ya dek, begini dek ketika teman ada yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan. Apakah adek suka membantu atau bagaimana? |
| I | suka dibantu, karena tolong menolong perbuatan yang baik. |
| P | Gimana susah gak pertanyaannya, gampangkan? |
| I | Hehe iya mas gampang. |
| P | Ok. Lanjut ya dek, ketika adek dimarahi oleh prang tua. Apakah adek mendengarkan atau membantah? |
| I | Mendengarkan, karena perkataan orang tua selalu benar. |
| P | Kemudian bagaimana tindakan adek dengan orang yang lebih tua? Sopan, menghargai, menghormati. |
| I | Ketika mengikuti suatu pertandingan kemudian adek kalah, apakah |
| P | adek menyerah atau akan berlatih lebih giat lagi agar mendapat |

| | |
|---|--|
| | juara? |
| I | Tidak menyerah, karena semua orang tidak boleh putus asa. |
| P | Kemudian, agama adek apa? Kenapa Islam? |
| P | Islam, karena orang tua saya Islam. |
| I | Kalau nanti dewasa adek mau jadi apa? Dan bagaimana caranya bisa |
| P | jadi yang adek inginkan? Adek yakin bisa berhasil? |
| | Guru ngaji. Belajar dengan rajin. Yakin insya Allah. |
| I | |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : OR
Pekerjaan : Pelajar
Tempat Wawancara : Rumah
Hari : Selasa
Tanggal : 1 September 2015
Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|---|
| P | Permisi dek, Assalamu'alaikum. |
| I | Ya mas, Wa'alaikumussalam. |
| P | Gimana kabarnya dek? |
| I | Sehat mas. |
| P | Dek saya boleh minta bantuannya? |
| I | Bantu apa mas. |
| P | Bantu jawab pertanyaan yang saya ajukan. Tenang aja pertanyaannya gampang-gampang kok. |
| I | Ya udah iya mas. |
| P | Makasih dek. Pertanyaan pertama ya dek. Ketika teman ada yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan, apakah adik suka membantu atau bagaimana? |
| I | Membantu dengan semampu saya. |
| P | Ketika adek dimarahi oleh orangtua, apakah adik mendengarkan atau membantah? |
| I | Mandengarkan, karena salah. Jadi kalau dimarahi ya diam dan mendengarkan. |
| P | Bagaimana tindakan adek dengan orang yang lebih tua? |
| I | Ya harus sopan ra mas. |

| | |
|---|--|
| P | Ketika mengikuti suatu pertandingan kemudian adek kalah apakah adik menyerah atau akan berlatih lebih giat lagi agar mendapat juara? Tidak, berlatih lebih giat lagi agar mendapat juara. |
| I | Agama adek apa? Kenapa Islam? |
| P | Islam. Karena orang tua ku Islam. |
| I | Kalau nanti dewasa adek mau jadi apa? Bagaimana caranya bisa jadi |
| P | adek inginkan? adek yakin bisa berhasil? Perawat. Sekolah yang rajin, tekun, selalu berdoa minta kepada Allah |
| I | agar cita-cita tercapai. Insya Allah yakin dan berhasil. |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : RM
Pekerjaan : Pelajar
Tempat Wawancara : Rumah
Hari : Kamis
Tanggal : 3 September 2015
Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|--|
| P | Assalamu'alaikum dek Tia. |
| I | Ya mas, Wa'alaikumussalam. |
| P | Gimana kabarnya dek? |
| I | Sehat Alhamdulillah. |
| P | Dek mas Arifin minta bantuannya ya? |
| I | Bantu ngapain mas. |
| P | Bantu jawab pertanyaan-pertanyaan mas. Maksudnya begini, mas Arifin kasih pertanyaan, kemudian dek Tia tinggal jawab aja. Ga susah kok, gampang-gampang. |
| I | Hehe iya mas. |
| P | Makasih dek Tia. Pertanyaan pertama ya dek. Ketika teman ada yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan, apakah adek suka membantu atau bagaimana? |
| I | Ya dibantu kan kasihan sedang kesusahan. |
| P | Ketika adek Tia dimarahi oleh orangtua, apakah adek mendengarkan atau membantah? Ya mendengarkan, karena merasa takut. |
| P | Bagaimana tindakan adek dengan orang yang lebih tua? |
| I | Harus sopan, patuh juga mas. |

| | |
|---|--|
| P | Ketika mengikuti suatu pertandingan kemudian adek Tia kalah apakah adek menyerah atau akan berlatih lebih giat lagi agar mendapat juara? |
| I | Belajar lebih giat lagi, agar bisa juara. |
| P | Agama adek apa? Kenapa Islam? |
| I | Agama saya ya Islam, karena memang sudah dari kecil agamaku Islam. Bapak dan ibu juga agamanya Islam. |
| P | Adek Tia Shalat gak? |
| I | Ya shalat, tapi kadang ga shalat kalau ketiduran. Shalat adalah kewajiban orang Islam. |
| P | Kalau nanti dewasa adek mau jadi apa? Bagaimana caranya bisa jadi adek inginkan? adek yakin bisa berhasil? |
| I | Guru. Gak boleh malas harus rajin belajar. Yakin Insya Allah. |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : DFM
Pekerjaan : Pelajar
Tempat Wawancara : Rumah
Hari : Kamis
Tanggal : 3 September 2015
Keterangan : (P) Peneliti/ (I) Informan

| Pelaku | Hasil Wawancara |
|--------|---|
| P | Assalamu'alaikum, |
| I | Wa'alaikumussalam. |
| P | Lagi ngapain dek? |
| I | Ini lagi bongkar mainanku mas. |
| P | Gitu ya dek, maaf ya dek mas ganggu? |
| I | Ya mas gak papa. |
| P | Dek, bisa bantuin mas gak? |
| I | Bantuin apa mas? |
| P | Bantu jawab pertanyaan-pertanyaan mas. Maksudnya gini, mas |
| I | kasih pertanyaan, kemudian adek tinggal jawab aja. Ga usah |
| P | takut salah, gampang-gampang kok. |
| I | Ya mas. |
| P | Makasih dek. Pertanyaan pertama ya dek. Ketika teman ada yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan, apakah adek suka membantu atau bagaimana? |
| I | Dibantu, karena meminta tolong. |
| P | Ketika adek dimarahi oleh orangtua, apakah adek mendengarkan atau membantah? |
| I | Mendengarkan, kata ayah ucapan orang tua adalah doa. |

| | |
|---|---|
| P | Bagaimana tindakan adek dengan orang yang lebih tua? |
| I | Sopan owg. Terus juga menghormati dan juga harus sopan karena dia lebih tua. |
| P | Ketika mengikuti suatu pertandingan kemudian adek kalah, apakah adek menyerah atau akan berlatih lebih giat lagi agar mendapat juara? |
| I | Ya gak owg, harus latihan lebih giat lagi. |
| P | Agama adek apa? Kenapa Islam? |
| I | Islam, karena agama ayah dan ibu kan Islam. |
| P | Adek shalat gak? |
| I | Ya shalat ra, shalat kan kewajiban umat Islam. |
| P | Kalau nanti dewasa adek mau jadi apa? Bagaimana caranya bisa jadi adek inginkan? adek yakin bisa berhasil? |
| I | Guru. Belajar yang rajin. Insya Allah yakin. |



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/705/2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Nur Kholis, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AYATULLAH R. A

NIM : 202109256

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELURAHAN
PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 21 Mei 2014

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/838/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Panjang Wetan
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AYATULLAH R. A

NIM : 202109256

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELURAHAN
PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 18 Maret 2015

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KELURAHAN PANJANG WETAN

Jl. Wr Supratman No.10 Telp. (0285) 427061 Pekalongan 5114

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/139

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama siswa : AYATULLAH R.A.
NIM : 2021096256
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Fak./Program Studi : S 1 Tarbiyah

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian diwilayah kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELURAHAN PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN " sejak tanggal 01 Mei 2015 – 03 September 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan.

Pekalongan, 22 September 2015
LURAH PANJANG WETAN
KELURAHAN
PANJANG WETAN
NUR AHMAD IHSAN
NIP. 19660524 198808 1 003.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ayatullah Rahmat Arifin
Tempat/ Tanggal Lahir : Labuan Mapin, 17 Mei 1990
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kapt. Samadikun. Gg: Sontong. No. 641 RT 05/
Rw 10 Kota Cirebon.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zaenal Arifin
Pekerjaan : Pelayaran
Nama Ibu : Rahmatang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kapt. Samadikun. Gg: Sontong. No. 641 RT 05/
RW 10 Kota Cirebon.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Pesisir Baru : Lulus tahun 2003
2. MTs Negeri 1 Kota Cirebon : Lulus tahun 2006
3. MAN 2 Kota Cirebon : Lulus tahun 2009

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al- Fattah STAIN
Pekalongan Tahun 2011-2012.
2. Ketua Bidang Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (
KAMMI) Kusuma Bangsa Periode 2012-2013.
3. Bendahara Umum Pesantren Mahasiswa Madani Periode 2012-2013.

Pekalongan, 23 September 2015

Penulis



Ayatullah Rahmat Arifin

NIM. 202109256